

PENGARUH AKUNTABILITAS DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI TANGERANG

Jonathan Riski Primadana¹

Paul Sudjiman²

ABSTRAK. Penelitian ini memiliki tujuan untuk membenarkan pengaruh Akuntabilitas dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik yang tercatat pada Kementrian Keuangan di wilayah Tangerang. Adapun spesimen yang dipakai pada penelitian ini sejumlah 5 Kantor Akuntan Publik dimana ditunjuk via Convenience Sampling. Adapun data yang dipakai pada penelitian ini ialah data primer yang didapatkan daripada Kuisioner yang diantarkan dari peneliti untuk Auditor yang berada di KAP yang sudah diangkat sebagai spesimen penelitian. Teknik analisis daripada penelitian ini menerapkan regresi linear berganda. Pandangan daripada penelitian ini pada uji t (uji hipotesis) maka menunjukkan variabel Akuntabilitas Memiliki pengaruh positif akan kualitas audit dengan taksir t sejumlah 0,05 dan tingkat signifikansi sejumlah 0,036. Variable Independensi memiliki pengaruh positif akan kualitas audit dengan nilai t sejumlah 2,304 dan tingkat signifikansi sejumlah 0,004.

Kata Kunci: Akuntabilitas Auditor, Independensi Auditor, Kualitas Audit.

PENDAHULUAN

Latarbelakang Masalah

Laporan keuangan memiliki peran yang sangat krusial bagi para pemimpin perusahaan atau biasa disebut pihak internal dalam pengambilan keputusan. Hutaaruk (2017:10) mengatakan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna, baik pihak internal, maupun eksternal perusahaan dalam hal pengambilan keputusan. Sangatlah penting bagi auditor independen untuk memberikan jaminan bahwa laporan keuangan tersebut relevan dan dapat diandalkan, agar nantinya dapat meningkatkan kepercayaan pihak yang menggunakan laporan tersebut baik pihak internal maupun eksternal.

Dengan semakin banyaknya kasus kegagalan audit yang terjadi belakangan ini seperti, baru-baru ini kualitas audit yang dihasilkan akuntan publik kembali mendapat perhatian masyarakat, yaitu yang dialami akuntan publik Kasner Sirumpea. Dimana Menteri keuangan, Sri mulyani membekukan izin akuntan publik Kasner Sirumpea.

Dilakukannya pencabutan izin tersebut tertuang didalam keputusan Menteri Keuangan Nomor 312/KM.1/2018 tanggal 26 juni 2018 selama 12 (dua belas) bulan karena terbukti secara sah melanggar ketentuan pasal 66 UU PM Jis, Kemudian peratutan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 dan standar audit (SA) 315, Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) menyangkut Pengidentifikasian & penilaian resiko kesalahan penyajian material melalui Pemahaman atas Entitas dan lingkungannya.

Fenomena lain berkaitan dengan isu-isu pelanggaran kode etik yang terjadi yaitu ada tiga KAP ternama yang terkena kasus laporan keuangan dan dua diantaranya bahkan terbukti melanggar ketentuan yang berlaku. Kedua KAP tersebut adalah KAP Purwanto, Sungkoro, dan Surjo (Member dari Ernst and Young Global Limited/EY), yang terbukti melanggar undang-undang pasar modal dan kode etik profesi akuntan publik dalam kasus penggelembungan pendapatan laporan keuangan PT Hanson International Tbk periode 2016.

Kasus audit lainnya yang juga terjadi belakangan ini adalah, Kementerian keuangan melalui pusat pembinaan profesi keuangan (P2PK) juga mengenakan sanksi berupa pembekuan izin selama 12 bulan kepada Akuntan Publik (AP) Kasner sirumpea dan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, dan rekan (Hendra Kusuma 2019:28). (Kusuma, Flypaper Effect: Fiscal Illusion and Bureaucratic Model, 2019)

Arens,et.al, (2015:103) Menyatakan kualitas audit adalah suatu cara memberitahu seorang auditor mendeteksi salah saji material laporan dalam laporan keuangan, aspek deteksi adalah cerminan daripada kompetensi auditor, sedangkan pelaporannya adalah cerminan dari integritas auditor, khususnya independensi auditor. Oleh karena hal tersebut, memastikan apakah aspek-aspek tersebut sudah terpenuhi dan sejalan dengan tujuan ketika melakukan proses audit sebelum memberikan opininya, adalah keharusan bagi seorang auditor.

Akuntanbilitas adalah sebuah citra daripada etika yang berhubungan dengan kemampuan menjelaskan keputusan yang diambil dan aktifitas yang dilakukan. Sebagaimana dikutip mulyadi (2015:42) mengungkapkan bahwa akuntanbilitas yang dimiliki seorang auditor merupakan sebuah kegiatan jasa dalam rangka penyediaan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan dari entitas pemerintah guna pengambilan keputusan ekonomi yang nalar dari pihak-pihak yang berkepentingan.

Terlebih Kode etik Akuntan Publik menyebutkan bahwa independensi adalah sikap yang diharapkan dari seorang akuntan publik untuk tidak mempunyai kepentingan pribadi dalam melaksanakan tugasnya, yang bertentangan dengan prinsip integritas dan objektivitas. Bersikap independen berarti menghindarkan hubungan yang dapat mengganggu sikap mental dan penampilan obyektif auditor dalam melaksanakan audit. Penelitian yang dilakukan oleh Maharany, Yuli Widi Astuti, dan

Dodik Juliardi (2019) memberi bukti empiris bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi independensi auditor semakin tinggi kualitas audit.

Berdasarkan keterangan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Akuntabilitas dan Independensi Auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Tangerang”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelang masalah seperti yang diuraikan sebelumnya, maka penulis akan merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Pengaruh Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit pada KAP di Tangerang?
- b. Bagaimana Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada KAP di Tangerang?
- c. Bagaimana Pengaruh Akuntabilitas Auditor dan Independensi Auditor terhadap kualitas Audit secara Simultan pada KAP di Tangerang?

KAJIAN TEORI

Akuntabilitas

Akuntabilitas dimaknai sebagai pertanggungjawaban suatu lembaga kepada publik atas keberhasilan ataupun kegagalan melaksanakan misi/tugas yang diembannya. Sujarweni (2015) mendefinisikan akuntabilitas adalah bentuk keharusan seseorang untuk menjamin bahwa tugas dan kewajiban yang diembannya sudah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku. Menurut Mardiasmo (2016:46) dijelaskan akuntabilitas juga dapat diartikan sebagai bentuk kewajiban melaporkan dan bertanggung jawab atas keberhasilan ataupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai hasil yang telah ditetapkan sebelumnya. Beralaskan Daripada pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Akuntabilitas auditor adalah keharusan seorang auditor untuk menjamin bahwa tugas dan kewajiban yang diembannya sudah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku dan mewajibkannya untuk melaporkan dan bertanggung jawab atas keberhasilan ataupun kegagalan dari pelaksanaan misi organisasi tersebut dalam mencapai hasil yang telah ditetapkan sebelumnya.

Independensi

Menurut Mulyadi dalam Muhammad Reyhan (2018) Auditor yang independen adalah auditor yang Memiliki sikap mental bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan

pihak lain, tidak tergantung pada pihak lain. Dikutip dari keputusan Direktur Dewan pengawas Pasar Modal Nomor Kep20/PM/2002 dikatakan bahwa dalam memberikan jasa profesional, Akuntan publik wajib senantiasa mempertahankan sikap independen. Juga menurut hasil daripada penelitian Imas (2018) Menyatakan bahwa Independensi sangat berpengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan dengan Kategori korelasi kuat aau erat positif. Bersumber pada Pernyataan dan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa Independensi auditor adalah sikap yang terdapat pada diri auditor yang bebas dari pengaruh dan tekanan dari dalam maupun luar dalam mengambil keputusan, dimana dalam pengambilan keputusan auditor tidak dalam kendali pihak lain dan tidak provokatif pada keinginan kelompok tertentu dalam memenuhi pemeriksaan laporan keuangan yang dijadikan dari pihak Manajemen.

Kualitas Audit

Menurut Amir Abadi Jusuf (2017:50) Kualitas audit adalah suatu proses untuk memastikan bahwa standar auditing yang berlaku umum diikuti dalam setiap audit, KAP mengikuti prosedur pengendalian kualitas audit yang membantu memenuhi standar-standar secara konsisten pada setiap penugasannya. Menurut Arens et, Berdasarkan Ikatan Akuntan Indonesia (2016) menyatakan bahwa audit yang dilakukan auditor dikatakan berkualitas jika memenuhi standar auditing dan standar pengendalian. Dimana dalam melaksanakan tugasnya akan dipertanyakan apakah Auditor tersebut berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan yang Relevan atau tidak. Dari pengertian kualitas audit tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kualitas audit merupakan proses untuk memastikan bahwa standar auditing yang berlaku umum diikuti dalam setiap audit dan dapat dikatakan berkualitas jika audit tersebut memenuhi standar auditing dan standar pengendalian.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit

Dengan dimilikinya akuntabilitas yang tinggi, pastinya akan membuat hasil kerja dari orang tersebut lebih memuaskan daripada orang dengan tingkat akuntabilitas yang rendah. Mulyadi (2015:42) Mengatakan bahwa akuntabilitas auditor ialah kegiatan jasa yang dilakukan dalam rangka penyediaan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan dari entitas pemerintah guna pengambilan keputusan ekonomi yang nalar dari pihak-pihak yang berkepentingan atas informasi tersebut. Oleh sebab itu akuntabilitas auditor sangat diperlukan dalam melakukan proses audit karena Semakin tinggi akuntabilitas yang dimiliki auditor maka bisa

dipastikan kualitas audit dapat dipertanggungjawabkan, sehingga laporan keuangan yang di audit dan laporan keuangan yang dihasilkan memberikan kepercayaan dan kepastian kepada penggua laporan keuangan dalam mengambil keputusan.

H1: Akuntabilitas Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit

Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Adapun kasus yang belakangan ini sangat sering atau bahkan banyak melibatkan para auditor, Sangat berdampak dan membuat kepercayaan masyarakat terhadap kredibilitas auditor semakin menurun. Menurut Arens dkk (2008) dalam Oktavia (2015:5) menjelaskan Independensi dalam audit berarti cara pandang daripada seseorang yang tidak memihak didalam pelaksanaan , pengujian, evaluasi hasil pemeriksaan, dan penyusunan laporan audit. Seharusnya sudah menjadi hal yang mutlak jika tolak ukur dalam pengambilan keputusan ialah laporan keuangan yang telah di audit oleh para auditor. Adapun faktor penting yang sangat berpengaruh untuk mendukung kualitas audit adalah adanya independensi dalam diri auditor, Auditor yang memiliki sikap Independen yang tinggi tentu akan lebih berani untuk membuat laporan keuangan auditan yang obyektif, juga sesuai dengan temuan auditor dalam proses audit. Dengan adanya tingkat independensian yang tinggi dalam diri auditor maka auditor akan senantiasa melaporkan semua temuan penyimpangan yang ia dapatkan dalam proses pengauditan meskipun ia akan mendapatkan berbagai macam tekanan dari berbagai macam pihak yang sedang di audit mengenai perbedaan kepentingan.

H2: Independensi Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit

Pengaruh Akuntabilitas dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Seorang auditor diharuskan untuk menghasilkan informasi mengenai laporan keuangan yang akurat dan tepat agar dapat digunakan oleh para pengambil keputusan. Mathius Tandiontong (2016:71) Mengatakan Laporan auditor adalah semacam surat perantara melalui bagaimana auditor menyatakan opininya atau jika keadaan mengharuskan menolak berpendapat tentang laporan yang diauditnya untuk pihak-pihak yang berkepentingan, hal ini berarti auditor wajib bertanggung jawab terhadap opininya. Auditor juga harus bisa memberikan masukan dan rekomendasi atas hasil kerjanya, dan dituntut agar mampu mengungkapkan kesalahan yang terjadi pada laporan keuangan tersebut berdasarkan pada fakta yang ada agar nantinya hasil kerja auditor tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

Komplikasi daripada pekerjaan audit yang sangat tinggi menuntut tanggung jawab yang besar, maka merupakan hal wajib bagi auditor untuk memiliki

akuntabilitas dan indenpendensi. Para pengguna jasa audit akan sangat mempertimbangkan akan kebutuhan jasa auditor untuk memeriksa laporan keuangan. Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maya Lestari (2018), yang memperoleh hasil bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan akuntabilitas auditor dan independensi auditor terhadap kualitas audit.

H3: Akuntabilitas dan Independensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Data Primer Menjadi Jenis data yang dipilih dalam penelitian ini. Data primer didapatkan dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah tersusun, yang didapatkan dari responden yang menjadi target/objek penelitian. Kuesioner tersebut diberikan kepada responden agar ditanggapi serasi dengan keadaan yang dialami responden. Kuesioner berhubungan dengan informasi demografi responden dan komentar daripada pernyataan mengenai auditor yang bekerja pada KAP.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan adalah 33 Auditor, Junior Auditor, Beserta Staff yang bekerja pada 5 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Tangerang. Teknik dalam pengambilan sampel Menggunakan Metode *Convenience Sampling*. Hal ini dilakukan agar mendapatkan sampel didasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya. Sample yang didapatkan terpilih karena ada pada tempat dan waktu yang tepat. Adapun Syarat agar terpilih adalah, Spesimen yang ditunjuk ialah Kantor Akuntan Publik yang berada di Tangerang dan Kantor Akuntan Publik memegang persetujuan dari Kementrian Keuangan Republik Indonesia.

Definisi Operasional

Kualitas Audit. Sugiyono (2017:39) Variabel dependen Merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Kualitas audit adalah variabel dependen dalam pelitian ini. Untuk Mengukur Kualitas Audit, Ada beberapa indikator yang digunakan yaitu , Pemahaman akan sistem informasi Akuntansi klien, Melaporkan semua kesalahan yang terdapat pada klien, Adanya Komitmen kuat untuk menyelesaikan audit, Berpegang pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam melakukan pekerjaan lapangan, Tidak mudah percaya terhadap pernyataan klien, dan memiliki sikap kehati hatian yang tinggi dalam pengambilan keputusan.

Akuntabilitas Auditor. Sugiyono (2017:61) Variabel independen disebut sebagai variabel predictor, stimulus, antecedent, adalah variabel yang berpengaruh atau yang menjadi penyebab perubahan dan timbulnya variabel dependen. Akuntabilitas auditor adalah variabel independen dalam penelitian ini. Ada beberapa indikator yang digunakan dalam mengukur akuntabilitas auditor yaitu kewajiban dalam sosial, dan motivasi.

Independensi Auditor. Auditor wajib menjaga sikap independensinya. Karena hal ini berdampak pada persepsi di lingkungan masyarakat, Yang berarti auditor benar-benar memiliki sikap independen, Juga auditor wajib mencegah terjadinya keadaan yang berhubungan dengan keraguan masyarakat atas independensi auditor (Hernanik & Putri 2015) Mulyadi (Ada beberapa indikator yang digunakan dalam mengukur Independensi auditor yaitu, Tekanan dari para klien, Lama hubungan klien, pemberian jasa non audit, Juga telaah dari rekan auditor (Syarief & Suzan,2015).

Teknik Pengolahan Data

Penulis dalam penelitian ini menggunakan Uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda untuk dapat menganalisa data-data yang digunakan, Dan untuk mengelola data-data tersebut penulis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang dipakai pada penelitian ini ialah Kantor Akuntan Publik yang berada di wilayah Tangerang sejumlah 16 KAP yang tercatat pada kementerian keuangan menurut Tahun 2019. Adapun 16 KAP tersebut hanya 8 KAP yang menerima dan mengisi Kuisisioner. Sedangkan 11 KAP lainnya menolak mengisi kuisisioner secara Langsung

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Tahun ijin Usaha
1	KAP Suganda Akna Suhri	4/12/2012
2	KAP Tri Wibowo Yulianti	30/07/2016
3	KAP Rama Wendra	28/04/2004
4	KAP Abdul Hamid dan Rekan	28/12/2016
5	KAP Sofwan dan Rekan	02/02/2012

Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia 2019

Deskripsi Variabel Penelitian

Kajian data menurut deskriptif ini mengungkapkan data yang dikumpulkan dari kuesioner yang telah yang menyimpan tanggapan dari 40 orang responden dari 8 KAP yang bersedia mengisi kuesioner yang peneliti berikan dan berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini akan menguraikan rata-rata jawaban responden terhadap indikator-indikator variabel secara integral. Untuk mengetahui rata-rata jawaban responden digunakan kelas interval untuk menaksir skor jawaban yang diisi oleh reponden.

$$\text{Kelas Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Tabel 2: Kelas Interval

Nilai Interval	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Kurang Baik
1,80 – 2,60	Kurang Baik
2,60 – 3,40	Cukup Baik
3,40 – 4,20	Baik
4,20–5,00	SangatBaik

Sumber: Sugiyono, 2015

Analisis Deskriptif Variabel

Pandangan uji statistik beralaskan kuisioner yang sudah dibagi kepada 33 orang responden dari 5 KAP yang berkenan untuk mengisi kuisioner yang telah diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntabilitas	33	19	45	32.55	8.581
Independensi	33	25	65	39.48	10.050
Kualitas Audit	33	11	40	27.58	7.194
Valid (listwise)	N 33				

Perhitungang Variabel Penelitian

Uji Validitas. Uji validitas juga uji yang digunakan untuk menakar Kuisioner tersebut dapat dinyatakan layak atau tidak. Dapat dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengutarakan sesuatu yang nantinya diukur oleh

kuesioner tersebut. Pandangan pengujian validitas instrumen dilakukan dengan cara menaksir korelasi antar skor masing-masing butir pernyataan skor total yang dapat dilihat pada nilai pearson product. Dalam kasus ini koefisien korelasi yang angka signifikannya kurang dari 0,05 membuktikan bahwa pernyataan yang terdapat di dalam kuesioner sudah valid. Hasil pengujian SPSS mengenai uji validitas variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Correlations

		Kualitas audit	Akuntabilitas	Indepedensi
Kualitas audit	Pearson Correlation	1	,869**	,722**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	33	33	33
Akuntabilitas	Pearson Correlation	,869**	1	,610**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	33	33	33
Indepedensi	Pearson Correlation	,722**	,610**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	33	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel kualitas audit membuktikan nilai signifikan sebesar 0,000 artinya kurang dari 0,05 dapat dikatakan variabel kualitas audit dalam penelitian ini dinyatakan valid. Variabel independensi membuktikan nilai signifikan sebesar 0,000 artinya kurang dari 0,05 dapat dikatakan variabel independensi dalam penelitian ini dinyatakan valid. Variabel akuntabilitas membuktikan nilai signifikan sebesar 0,000 artinya kurang dari 0,05 dapat dikatakan variabel akuntabilitas dalam penelitian ini dinyatakan valid. Variabel kualitas audit dapat dinyatakan valid dalam penelitian ini. Korelasi disela beberapa variabel independen dan variabel dependen membuktikan hasil signifikansi dibawah 0,05. Hal tersebut membuktikan adapun tiap variabel dalam penelitian ini semuanya valid.

Uji Reliabilitas. Uji reliabilitas diterapkan untuk menaksir suatu kuesioner, apakah sudah akurat dan sudah jelas dan andal. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila mewujudkan nilai cronbach alpha > 0,6. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS nilai cronbach alpha tiap variabel dapat diketahui dalam tabel berikut ini.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,875	3

Pada hasil SPSS diatas menunjukkan jika cronbach alpha pada penelitian ini sebesar 0,875 artinya > 0,6 maka data yang ada reliabel.

Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.936	1.790		2.199	.036
	Akuntabilitas	.051	.060	.189	.862	.005
	independensi	-.091	.051	-.391	-1.787	.004

a. Dependent Variable: Abs_RES

Menurut hasil pengujian regresi linear berganda akan tabel diatas jadi dapat dicapai persamaan regresi yaitu:

$$Y = 3,936 + 0,051 + -0,091$$

Uji Normalitas. Uji normalitas merupakan salah satu uji dari analisis data asumsi klasik, maksudnya sebelum menguji regresi maka data yang ada di uji kenormalannya distribusinya terlebih dahulu. Dasar dari pengambilan uji normalitas adalah sebagai berikut:

Jika Sig. > 0,05 maka data penelitian terdistribusi normal

Jika Sig. < 0,05 maka data penelitian tidak terdistribusi secara normal.

Data yang baik adalah data yang terdistribusi secara normal. Hal ini yang menjadi landasan diperlukannya uji normalitas atau uji kelayakan.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.10947067

Most Extreme Differences	Absolute	.170
	Positive	.143
	Negative	-.170
Test Statistic		.170
Asymp. Sig. (2-tailed)		.017 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

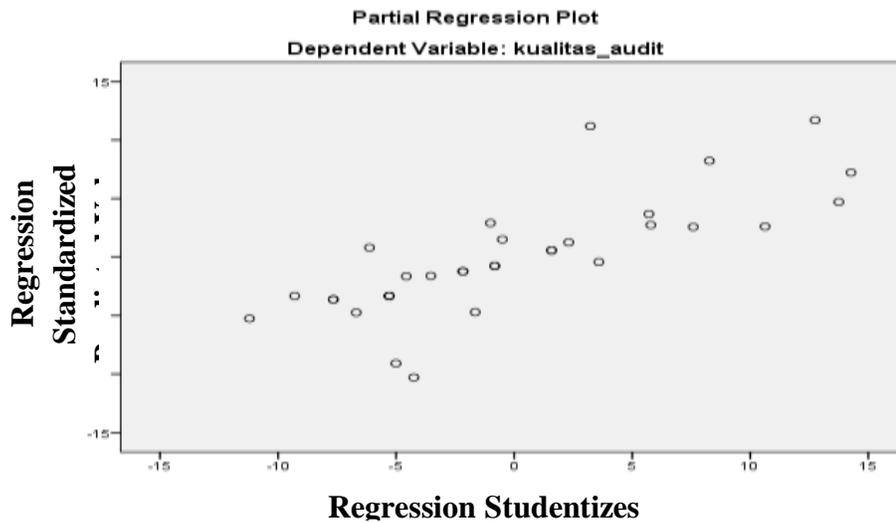
Berdasarkan hasil SPSS tersebut diperoleh data jika nilai Asymp. Sig. (2-Tailed) sebesar 0,017 maka dapat diyakinkan jika data terdistribusi secara wajar.

Uji Multikolinearitas. Uji multikolinearitas juga merupakan percobaan yang dilakukan bertujuan membuktikan apakah di dalam sebuah bentuk regresi ada interkorelasi juga kolinearitas disela variabel bebas. Interkorelasi disebut hubungan yang linear atau hubungan yang erat antara satu variabel bebas atau variabel prediktor dengan variabel prediktor lainnya di dalam sebuah model regresi. Bentuk regresi dapat disebut bebas dari multikolinearitas jikalau memiliki nilai tolerance variabel bebas lebih dari 0,1 dengan nilai VIF kurang dari 10.

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.319	2.508		.127	.899		
	Akuntabilitas	.572	.083	.682	6.851	.000	.628	1.591
	Independensi	.219	.071	.306	3.074	.004	.628	1.591
a. Dependent Variable: kualitas audit								

Berdasarkan hasil percobaan multikolinearitas dapat ditafsirkan jika tidak terjadi multikolinearitas disela variabel bebas pada penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas. Uji ini ialah suatu uji dimana digunakan untuk dapat mengukur ada atau tidaknya perbedaan dari bentuk residual bagi semua pengamatan yang dilakukan dengan versi regresi linear. Uji ini merupakan salah satu uji dari asumsi klasik yang wajib dilakukan pada regresi linear. Uji heteroskedastisitas pada pemeriksaan SPSS penelitian ini mendapatkan pandangan sejalan dengan gambar berikut ini.



Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (R^2). Pada uji R^2 ini menjelaskan seberapa besar kemampuan dari variabel independen dalam menjelaskan varian yang ada pada variabel dependen. Nilai koefisien ini sebesar nol atau satu. Dari penelitian ini diperoleh hasil SPSS sebagai berikut.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.314 ^a	.098	.038	2.29211

a. Predictors: (Constant), independensi, akuntabilitas

b. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan hasil dari model summary diatas, dapat diketahui jika nilai koefisien determinasi atau R Square nya adalah 0,098. Nilai R Square tersebut berasal dari pengkuadratan dari 0,314 atau nilai R. Besarnya koefisien sebesar 0,098 tersebut sama dengan 9,8% yang mana hal ini berarti jika variabel akuntabilitas (X1) dan

independensi (X2) berpengaruh terhadap variabel kualitas audit (Y) sebesar 9,8%. Sedangkan sisanya (100% - 9,8% = 91,2%) dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk kedalam penelitian.

Uji Kelayakan (Uji F). Berdasarkan hasil SPSS diatas dapat diketahui jika nilai sig. Adalah 0,0211. Dikarenakan nilai sig 0,0211 < 0,05, maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan jika hipotesis diterima.

Berdasarkan perbandingan antara F hitung dengan F tabel

Berdasarkan hasil SPSS diatas dapat diketahui jika nilai F hitung sebesar 3,637. Sedangkan F tabel sebesar 3,32. Yang mana dapat disimpulkan jika F hitung 3,637 < F tabel 0,05 maka hipotesis diterima. Yang mana dapat disimpulkan jika akuntabilitas dan independensi berpengaruh secara signifikan akan kualitas audit.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.205	2	8.603	3.637	.0211 ^b
	Residual	157.614	30	5.254		
	Total	174.819	32			
a. Dependent Variable: Abs_RES						
b. Predictors: (Constant), independensi, akuntabilitas						

Berdasarkan nilai signifikansi (sig.) dari output ANNOVA

Uji Statistik (Uji T). Uji t dimanfaatkan untuk mengerti kemampuan dari variabel independen sebagai individu dalam menguraikan perilaku variabel dependen. Pengujian dikerjakan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Perlawanan atau penerimaan hipotesis dilakukan dengan standar berikut ini: andai nilai signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima. andai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak.

Menurut pandangan dari perhitungan uji t maka bisa diamati bahwa nilai signifikan variabel akuntabilitas ialah 0,005 maka dapat disimpulkan jika hipotesis diterima. Sedangkan pada nilai independensi sebesar 0,004 maka dapat disimpulkan jika hipotesis diterima.

Pengaruh Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit

Mengikuti pandangan daripada pemeriksaan SPSS variabel Akuntabilitas menyimpan taksir signifikansi sebesar 0,036 yaitu berarti lebih kecil dari 0,05. Dan didapati taksir koefisien regresi variable Akuntabilitas auditor ialah 0,05. Penelitian

ini menimbang variabel Akuntabilitas auditor memanfaatkan 2 indikator ialah Tanggung jawab terhadap klien dan Rekan SeProfesi. Dari pandangan pemeriksaan diatas maka boleh disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima. Pandangan penelitian tersebut sejalan akan penelitian Septiani wulandari (2015) bahwa Akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit. Yang Akhirnya hasil penelitian ini juga sejalan akan hakiki auditing maka auditor diwajibkan memiliki sikap akuntabilitas agar mampu mewujudkan tugasnya untuk mengaudit satu laporan keuangan klien dan memanifestasikan pandangan audit yang berkategori baik.

Pandangan daripada penelitian mengemukakan bahwa auditor harus memiliki sikap akuntabilitas yang tinggi agar nantinya dapat bertanggung jawab atas segala keputusan yang diambil oleh dirinya sendiri. memiliki kualifikasi untuk memahami kriteria yang digunakan agar nantinya mengetahui jenis serta jumlah bukti yang akan dikumpulkan guna memustuskan kesimpulan yang tepat setelah memeriksa bukti tersebut. Artinya seorang auditor harus memiliki sikap akuntabilitas yang tinggi dalam mewujudkan kewajibannya supaya dapat dengan lancar menuntaskan persoalan juga permasalahan yang didapati yang pada akhirnya mampu menghasilkan kualitas audit yang layak dan memuaskan.

Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Mengikuti pandangan daripada pemeriksaan SPSS variabel independensi mempunyai taksir signifikansi sebesar 0,04 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Juga didapati taksir koefisien regresi variable lindependensi ialah 2,304. Penelitian ini mentaksir variabel independensi auditor menggunakan 4 indikator yaitu durasi hubungan dengan klien, tekanan dari klien, telaah dari rekan sesama auditor, dan bantuan non audit yang diberikan dari KAP.

Dari pandangan pengujian SPSS diatas maka boleh disimpulkan apabila hipotesis kedua (H2) diterima. Pandangan ini sesuai dengan penelitian Dewi (2016) bahwasanya independensi auditor berpengaruh akan kualitas audit. Melainkan tidak sesuai dengan pandangan Wardhani *et al.* (2018) dimana menurutnya independensi berpengaruh negatif akan kualitas audit. Pada teorinya mengikuti kriteria umum SA seksi 220 dalam SPAP kriteria ini menuntut auditor bersikap independen.

Pandangan penelitian ini serasi dengan teori yang disampaikan oleh Elder *et al* (2015) auditor juga seharusnya mempunyai sikap mental yang independen. Kompetensi dari mereka yang melaksanakan audit tidak akan ada nilainya jika mereka tidak independen saat menghimpunkan dan menguji bukti. Para auditor berusaha menegakkan tingkat independensi yang tinggi untuk mengelola kepercayaan mereka para pemakai yang menyandarkan keputusan dari laporan

mereka. Maksudnya jika seorang auditor dapat memelihara sikap independennya pastinya ia mampu menghasilkan hasil audit yang dapat dipercaya dan berkualitas baik.

Pengaruh Akuntabilitas dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Hasil daripada penelitian ini mendapatkan sebuah kesimpulan bahwa secara Simultan Akuntabilitas dan Independensi berpengaruh terhadap kualitas Audit. Semakin tinggi Akuntabilitas Auditor maka semakin tinggi pula kualitas audit daripada laporan keuangan yang dihasilkan dan membuat kepercayaan dari pengguna laporan keuangan juga masyarakat semakin meningkat. Independen artinya sikap yang tidak mudah dipengaruhi karena Auditor bekerja untuk umum, tetapi tidak pula menjadikan auditor sebagai profesi penuntut melainkan sebagai pengadil yang tidak memihak kepada siapapun.

Dan selalu menyadari kewajibannya akan bertindak jujur tidak hanya kepada manajemen perusahaan tetapi juga kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. Hasil daripada penelitian ini sesuai dengan yang Lilis dadani (2015) sebelumnya lakukan dimana akuntabilitas dan semangat motivasi memiliki pengaruh parsial dan simultan terhadap kualitas audit. Akuntabilitas dan Independensi merupakan 2 variabel yang sangat memengaruhi auditor dalam memenuhi kualitas audit sesuai yang diinginkan oleh stakeholder.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan atas pengaruh Akuntabilitas dan Independensi terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik yang berada di Tangerang, Maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat Pengaruh Positif dan signifikan Akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Tangerang. Sehingga semakin tinggi sikap Akuntabilitas yang dimiliki Auditor maka semakin tinggi pula Kualitas audit yang dihasilkan. Terhadap pengaruh Positif dan signifikan Independensi Auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Tangerang. Sehingga dengan Independensi yang dimiliki seorang Auditor membuat laporan hasil keuangan yang dihasilkan menjadi lebih Terpercaya. Berdasarkan daripada hasil uji yang telah dihasilkan secara parsial dan simultan maka dapat disimpulkan bahwa Akuntabilitas dan Independensi auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Tangerang.

Saran

Saran yang diberikan Oleh Penulis Sebagai Berikut:

- a. Auditor seharusnya dalam melakukan pekerjaan diwajibkan menghasilkan laporan audit yang akurat, meyakinkan, dan juga tepat waktu agar laporan keuangan dapat berguna dan lebih bermanfaat kepada para pengguna laporan keuangan.
- b. Auditor seharusnya membutuhkan telaah daripada sesama rekan auditor untuk memeriksa prosedur laporan audit karena dari telaah tersebut Auditor akan mendapatkan masukan agar nantinya prosedur audit dapat terlaksana dengan benar dan hasil daripada pekerjaan yang dilaksanakan menghasilkan laporan yang berkualitas tinggi
- c. Seharusnya seorang Auditor dalam melaksanakan pekerjaannya harus melaporkan semua temuan beserta bukti daripada temuan tersebut sesuai dengan standar SAK dan SAP yang ada. Karena hal tersebut merupakan wujud penting daripada Akuntabilitas dan Independensi agar nantinya memberikan kepercayaan yang tinggi kepada para pengguna laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens. (2015). *Pengaruh Kompetensi, Time Budget Pressure Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit*. E-Libraryunikom.
- Arens A. Alvin, R. J. (2015). *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi. Jilid 1. Edisi Lima Belas*. Jakarta: Erlangga.
- DEWI, A. C. (2016). PENGARUH PENGALAMAN KERJA, KOMPETENSI, DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN ETIKA AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Skripsi*.
- Hutauruk, M. (2017). *Akuntansi Perusahaan Jasa*. Jakarta: Indeks.
- Hutauruk, M. R. (2017). *Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6*. Jakarta Barat: Indeks.
- Indonesia, I. A. (2016). Kualitas Audit, Akuntabilitas, Dan Pengetahuan. *Uajy Jurnal*, 11-13.
- Jusuf, A. A. (2017). *Auditing dan Jasa Assurance. Jilid 1. Edisi Keduabelas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kusuma, H. (2019). Flypaper Effect: Fiscal Illusion and Bureaucratic Model. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 28-40.

- Kusuma, H. (2019). *Sri Mulyani bekukan Akuntan Publik Kasner Sirumpea*. Detik Finance.
- Madiasmo. (2016). Akuntabilitas berpengaruh terhadap Pengelolaan dana desa. *Jurnal Unmuha*.
- Maharany, Y. W. (2019). PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN ETIKA PROFESI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA KAP DI MALANG). *Jurnal Akuntansi Aktual*.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- MRT Prabowo, S. N. (2018). Penerapan metode uji benford's law untuk mendeteksi fraud pada audit kepabeanan= The implementation of benford's law testing method to detect fraud in customs audit.
- Muhammad Syarief, L. S. (2015). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (studi Kasus Pada Kap Di Bandung). *eProceedings of Management*.
- Mulyadi. (2015). TINGKAT PENGETAHUAN SISWA TERHADAP PENERAPAN PERILAKU HIDUPBERSIH DAN SEHAT(PHBS)DI SDN 197 PALEMBANGTAHUN 2014. *Jurnal Kesehatan Bina Husada*.
- Mulyadi. (2018). Independensi Auditor dan Due Professional Care Auditor berpengaruh terhadap kualitas Audit. *Jurnal Unpas*, 56-57.
- Mulyadi, D. (2015). *Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan* . Bandung: Alfabeta.
- N. D Hernanik, A. K. (2018). Profesionalisme, Independensi dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditorwilayah Kota Malang. *Jurnal Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2018)*. *Universitas Widyagama Malanag*.
- Oktavia. (2015). Kemampuan Memfokuskan Pertanyaan dan. Menganalisis Argumen Pada Materi Koloid dengan Inkuiri. Terbimbing. *Jurnal Pendidikan*, 5.
- Oktaviani, E. (2019). Pengaruh Kompetensi, Time budget, Dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit. *E-Library Unikom*, 4-5.

- Pioh, T. F., Hendrik, M., & Tirayoh, V. Z. (2019). Analisis Penerapan Target Costing Sebagai Alat Bantu Untuk Meminimalkan Biaya Produksi Dalam Rangka Mengoptimalkan Perolehan Laba Pada UD Acong Bakrie. *Jurnal Emba*.
- Reyhan, M. (2018). PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN DUE PROFESIONAL CARE AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT.
- Rr. Naidia Astrinita Wulandari, A. S. (2017). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP SUSTAINABILITY DISCLOSURE.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Tandiontong, M. (2016). *Kualitas Audit Dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.